

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI**



SKRIPSI

Nama : Ajeng Bella Yuprizah

NIM : 212019188

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2023

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Ajeng Bella Yuprizah

NIM : 212019188

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Bella Yuprizah

NIM : 212019188

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Sektor Energi

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2023



Ajeng Bella Yuprizah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

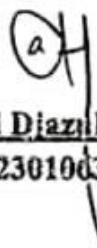
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas
Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Sektor Energi

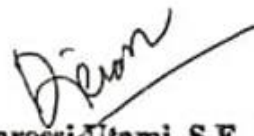
Nama : Ajeng Bella Yuprizah
NIM : 212019188
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan Pada
Tanggal, 2023

Pembimbing I,


Dr. Abid Djazili, S.E., M.M.
NIDN. 0230100301

Pembimbing II,


Dinarossi Utami, S.E., M.Si
NIDN. 0220018901

Mengetahui,
Dekan


Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Zaicha Prihandayani, S.E., M.Si
NIDN. 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
- Q.S Al Baqarah 286 –

Terucap Syukur Kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku terkasih; Bapak (Desifrianto) dan Mamak (Yut Hapiziah) serta semua Keluargaku yang selalu mendoakanku, mensupportku dan memotivasiku.
- ❖ Sahabatku; Rini Astia Ningsih, Cindy Ratna Jenita, Nurul Aulia, Indah Saputri, R.A Maitsa Nabila, Sandrika Widya Putri Setiawan, Putri Mayang Sari.
- ❖ Rekan seperjuangan Prodi Manajemen 2019 khususnya CM-X.
- ❖ Almamater.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Sektor Energi”**, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si dan Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M dan Ibu Dinarossi Utami S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah mengajarkan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Yunita Febriani, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M dan Bapak Arraditya Permana, S.E., M.M yang berkenan memberikan telaah terhadap proposal dalam seminar usulan penelitian.
7. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Kedua orang tua penulis : Desifrianto dan Yut Hapiziah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
9. Keluarga penulis tercinta, terima kasih atas doa dan segala dukungannya.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan tersayang, terima kasih atas doa dan supportnya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Mudah-mudahan laporan penelitian ini dapat bermanfaat. *Aamiin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh.

Palembang, Februari 2023

Ajeng Bella Yuprizah

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	Err or! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	Err or! Bookmark not defined.
A. Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Sebelumnya	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Err or! Bookmark not defined.

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Operasional Variabel	39
D. Populasi Dan Sampel	40
E. Data Yang Diperlukan	42
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Likuiditas Perusahaan Sektor Energi	4
Gambar 1.2 Grafik Rata-Rata Rasio Leverage Perusahaan Sektor Energi	5
Gambar 1.3 Grafik Rata-Rata Rasio Aktivitas Perusahaan Sektor Energi	6
Gambar 1.4 Grafik Rata-Rata Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi ..	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Perusahaan Energi yang Delisting dari BEI Tahun 2017-2021	2
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	27
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian	41
Tabel 3.3	Daftar Sampel Perusahaan	41
Tabel 4.1	Kategori <i>financial distress</i> dan <i>Non Financial distress</i> dengan menggunakan Zmijewski Pada Perusahaan Sektor Energi	78
Tabel 4.2	Likuiditas Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	84
Tabel 4.3	Leverage Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	86
Tabel 4.4	Aktivitas Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	88
Tabel 4.5	Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	90
Tabel 4.6	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	91
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	94
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi	95
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	97
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	99
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial	99

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Perhitungan Analisa Keuangan
- Lampiran 2 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 3 : Tabel Durbin-Watson (DW)
- Lampiran 4 : Tabel F
- Lampiran 5 : Tabel t
- Lampiran 6 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 7 : Biodata Penulis
- Lampiran 8 : Surat keterangan telah melakukan riset
- Lampiran 9 : Bukti pelunasan BPP
- Lampiran 10 : Sertifikat Komputer
- Lampiran 11 : Sertifikat AIK
- Lampiran 12 : Plagiat Cheker
- Lampiran 13 : Sertifikat SPSS
- Lampiran 14 : Kartu Aktivitas Bimbingan

ABSTRAK

Ajeng Bella Yuprizah / 212019188 / 2023 / Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Sektor Energi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Sektor Energi. Variabel-variabel yang diteliti antara lain Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas. Metode sampling digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu menerapkan kriteria-kriteria tertentu dan mengeliminasi populasi sesuai dengan keperluan penelitian. Sampel yang digunakan adalah 47 perusahaan. Data yang diperlukan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan website perusahaan terkait. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis keuangan, teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian dari regresi linear berganda $Y = -4.297 - 0.004X_1 + 5.704X_2 - 0.005X_3 - 4.488X_4 + e$. Hasil uji F statistik dengan F hitung > F tabel ($595551.250 > 2,411066$) artinya ada pengaruh antara likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap *financial distress*. Hasil uji t statistik pada likuiditas dengan t hitung > t tabel ($-27,830 > 1,651477$) artinya likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, pada leverage dengan t hitung > t tabel ($1165,141 > 1,651477$) artinya leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, pada aktivitas dengan t hitung > t tabel ($-1.665 > 1,651477$) artinya aktivitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*, dan pada profitabilitas dengan t hitung > t tabel ($-406,967 > 1,651477$) artinya profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas

ABSTRACT

Ajeng Bella Yuprizah / 212019188 / 2023 / The Influence of Liquidity, Leverage, Activity, and Profitability on the Financial Difficulties of Energy Sector Companies.

This study aims to determine the effect of Liquidity, Leverage, Activity, and Profitability on the Financial Distress of Energy Sector Companies. The variables studied include Liquidity, Leverage, Activity, and Profitability. The sampling method used in this research is purposive sampling, namely applying certain criteria and eliminating the population according to research needs. The sample used is 47 companies. The data required is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange through the website www.idx.co.id and related company websites. The data collection method used is the documentation method. The analytical techniques used in this study are financial analysis techniques, descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the research from multiple linear regression $Y = -4.297 - 0.004X_1 + 5.704X_2 - 0.005X_3 - 4.488X_4 + e$. The results of the F statistic test with F count > F table ((595551.250 > 2.411066) means that there is an influence between liquidity, leverage, activity and profitability together on financial distress. The results of the t statistical test on liquidity with t count > t table (-27.830 > 1.651477) means that liquidity has a negative and significant effect on financial distress, on leverage with t count > t table (1165.141 > 1.651477) meaning that leverage has a negative and significant effect on financial distress, on activities with t count > t table (-1.665 > 1.651477) means that activity has an effect and is not significant on financial distress, and on profitability with t count > t table (-406.967 > 1.651477) means that profitability has a negative and significant effect on financial distress.

Keywords : Liquidity, Leverage, Activity, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi diseluruh dunia saat ini mempengaruhi kondisi perekonomian dunia dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat. Perkembangan yang semakin maju di era globalisasi ini akan mempengaruhi terjadinya persaingan ketat dan akan memaksa para pelaku bisnis untuk lebih mengembangkan kualitas dan kuantitas dan perusahaan mereka. Persaingan untuk mencapai tujuan dan peningkatan laba, perusahaan dipaksa untuk memperkuat manajemen dasarnya agar mampu bertahan dan terhindar dari krisis keuangan (*financial distress*) yang mengarah pada kebangkrutan. Financial Distress merupakan kondisi keuangan perusahaan yang sedang dalam kondisi krisis keuangan yang mengarah kepada terjadinya kebangkrutan.

Perusahaan yang mengalami kebangkrutan tersebut atau dapat dikatakan dalam kondisi *financial distress* dapat terancam *delisting* atau penghapusan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Susilowati (2019:20) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami *delisting* pada umumnya mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan akibat tidak dapat memenuhi kewajibannya. *Delisting* merupakan indikator awal bagi suatu perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan. Menurut *cekdollarmu.eu.org* pada tahun 2017-2020 masih ada 24 perusahaan yang mengalami *delisted* dari Bursa Efek Indonesia. Menurut *cnbcindonesia.com* pada tahun 2021 terdapat 14 perusahann yang berpotensi *delisting*. Berikut ini adalah daftar perusahaan energi yang diindikasikan

mengalami financial distress sehingga dikeluarkan (*delisting*) dari bursa efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut.

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Energi yang Delisting dari BEI Tahun 2017-2021

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan	Tanggal Delisting
1	TKGA	PT Permata Prima Sakti Tbk	06/01/1992	16/11/2017
2	BRAU	Brau Coal Energy Tbk	19/08/2010	16/11/2017
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	17/04/2002	13/08/2019
4	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	26/11/2010	20/01/2020
5	CKRA	Cakra Mineral Tbk	19/05/1999	28/08/2020

Sumber: *Diolah dari berbagai sumber, 2022*

Perusahaan yang mengalami *delisting* pada tahun 2017 dipaksa untuk *delisting (force delisting)* seperti PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), dan Berau Coal Energy Tbk (BRAU) karena mengalami kondisi atau peristiwa yang baik secara hukum atau secara financial terhadap kelangsungan status perusahaan tercatat sebagai perusahaan terbuka. Saham TKGA dan BRAU telah mengalami suspensi lebih dari dua tahun karena kedua perusahaan tersebut belum melakukan kewajiban-kewajibannya seperti melaporkan laporan keuangan. Selanjutnya, pada tahun 2019 BEI melakukan kembali *dilesting* kepada perusahaan Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK) karena mengalami kondisi yang secara financial atau secara hukum terhadap kelangsungan hidup status perusahaan sebagai perusahaan

terbuka. Kemudian pada tahun 2020 terjadi kembali delisting yang dilakukan oleh BEI kepada PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN) dan PT Cakra Mineral Tbk (CKRA), delisting dilakukan karena perusahaan tersebut mengalami kondisi atau peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha emitem, baik secara finansial atau secara hukum, terhadap kelangsungan status sebagai perusahaan terbuka.

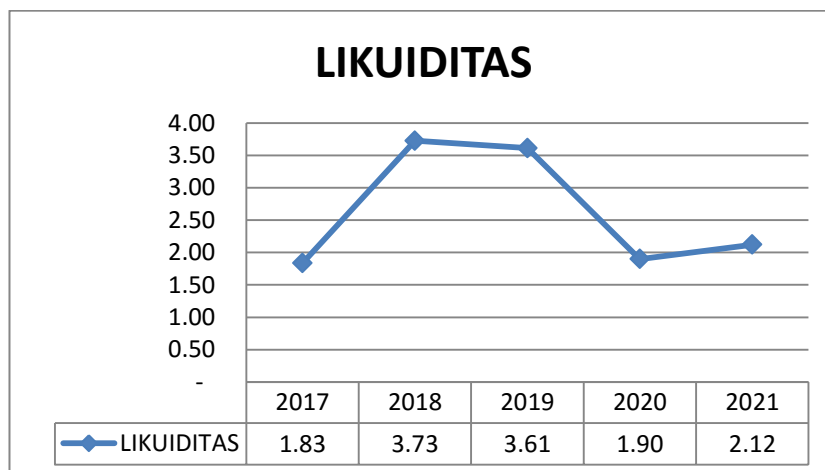
Berdasarkan alasan-alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan di delisting sebab melakukan konsolidasi usaha, telah dinyatakan bangkrut, terganggunya keberlangsungan hidup dan bertumbuh perusahaan serta memilih untuk *go private*. Perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dengan munculnya financial distress sangat menarik untuk dilakukan penelitian karena merupakan ancaman yang bisa dialami oleh semua perusahaan dan tanpa melihat jenis ataupun ukurann perusahaan serta bisa terjadi kapan saja. Melihat kerugian yang sangat besar bagi berbagai pihak mengakibatkan pemikiran bahwa prediksi financial distress melalui model prediksi perlu untuk dikembangkan dengan harapan dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi sejak dini adanya kondisi yang menjurus ke arah kebangkrutan.

Financial distress dapat diprediksi dengan menggunakan rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas. Menurut Ardiyos (2013:327) rasio likuiditas adalah hubungan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam waktu yang singkat, dengan kata lain rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang

dilakukan oleh Lailatul Maulidia & Nur Fadjrih Asyik (2020), Aisyah, dkk (2017) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* di suatu perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Ni made Inten Septiani dan I Made Dana (2019), Masdupi, Erni, Abel Tasman, & Atri Davista (2018), dinyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Gambar 1.1

Grafik Rata-Rata Likuiditas Perusahaan Sektor Energi



Sumber: Data diolah penulis, 2022

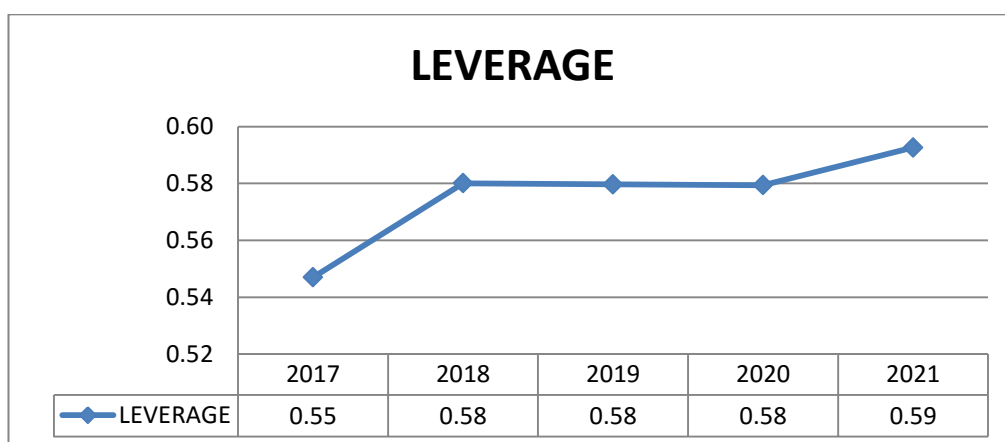
Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa rata-rata likuiditas perusahaan sektor energi mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari grafik tersebut terlihat bahwa pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 yaitu sebesar 3,73 dari 1,83. Tahun 2019 rasio ini mengalami sedikit penurunan yang dari tahun 2018 sebesar 0,12. Pada tahun 2020 rasio ini kembali mengalami penurunan yang besar dari tahun sebelumnya dari 3,61 menjadi 1,90. Kondisi ini kurang baik bagi perusahaan karena tingkat likuiditas yang rendah

mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemungkinan mengalami kondisi *financial distress*.

Selain dari rasio likuiditas, rasio yang kedua yang bisa digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah rasio *leverage*. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Rasio leverage digunakan untuk mengukur ukuran utang perusahaan terhadap kapitalisasi total perusahaan, Ardiyos (2013:315). Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Maulidia dan Nur Fadjrih Asyik (2020), Aisyah, dkk (2017), mendapatkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Ni made Inten Septiani, I Made Dana (2019), Masdupi, Erni, Abel Tasman, & Atri Davista. ((2018), menunjukkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh signifikan dengan *financial distress*. Rata-rata penelitian terdahulu menggunakan proksi *Debt Ratio* untuk meneliti hubungan rasio *leverage* dengan *financial distress*.

Gambar 1.2

Grafik Rata-Rata Rasio Leverage Perusahaan Sektor Energi



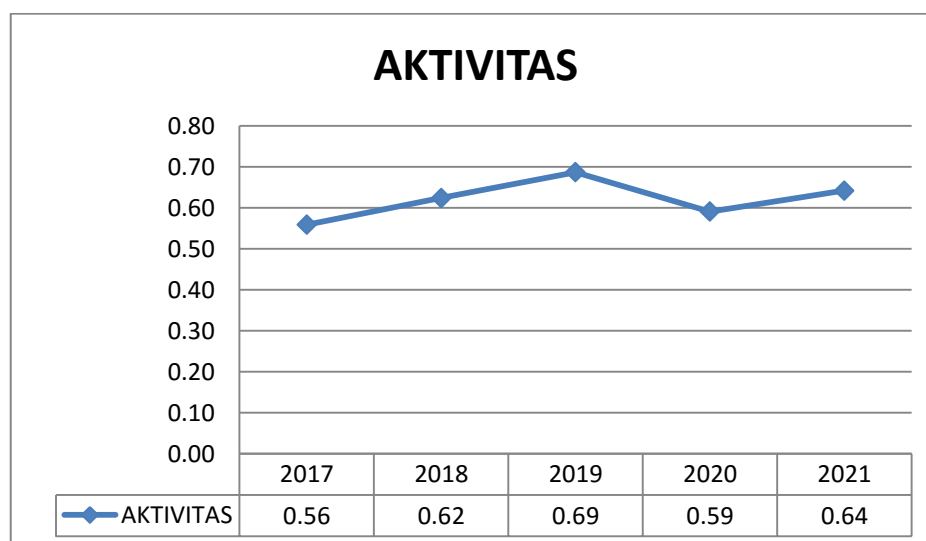
Sumber: *Data diolah penulis, 2022*

Grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata rasio perusahaan sektor energy terus meningkat selama lima tahun ini. Pada tahun 2017 tingkat rasio ini sebesar 0,55 atau 55%. Tahun 2020 hingga 2021 rasio ini mengami peningkatan dari 0,58 menjadi 0,59 atau 59%, artinya perusahaan sektor energi ini dibiayai lebih banyak oleh utang dan dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat rasio ini, semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.

Rasio yang ketiga adalah rasio aktivitas. Untuk mengukur keefektivitasan perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya kita dapat menggunakan rasio aktivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Christon Simanjuntak, Farida Titik, & Wiwin Aminah. (2017) dengan proksi TATO menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, dkk (2017), dengan proksi TATO menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Gambar 1.3

Grafik Rata-Rata Rasio Aktivitas Perusahaan Sektor Energi



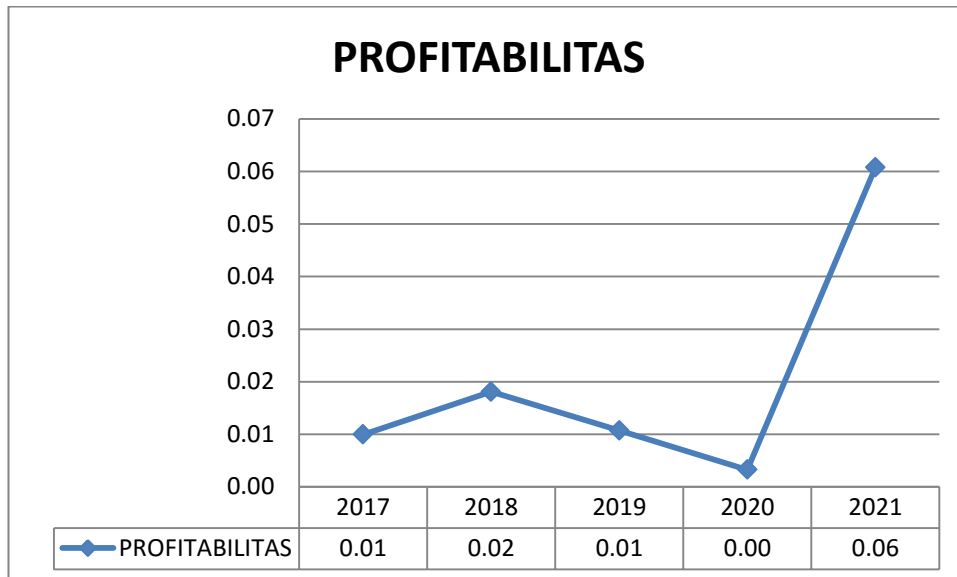
Sumber: *Data diolah penulis, 2022*

Berdasarkan Gambar 1.3 diatas, menunjukkan bahwa rasio aktivitas pada tahun 2017 sebesar 0,56. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019 terjadi peningkatan yang cukup baik dari tahun 2017 yaitu sebesar 0,62 dan 0,69. Namun pada tahun 2020 rasio ini mengalami penurunan menjadi 0,59. Pada tahun 2021 rasio aktivitas ini kembali mengalami peningkatan sebesar 5% dari tahun sebelumnya menjadi 64% atau 0,64. Semakin besar tingkat rasio aktivitas artinya perusahaan mampu memaksimalkan aktiva yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan aset-asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba.

Rasio yang keempat adalah rasio Profitabilitas. Untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan keuangan dari perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Fokus utama dari profitabilitas adalah pengelolaan laba perusahaan. Semakin besar laba perusahaan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan aman atau terhindar dari kondisi *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Maulidia dan Nur Fadjrih Asyik (2020) , Aisyah, dkk (2017), Masdupi, Erni, Abel Tasman, & Atri Davista. (2018), dengan proksi ROA menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yogi Agung Pernama Putra, I G A. Purnamawati, Edy Sujana (2017), menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proksi ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian terdahulu rata-rata menggunakan proksi Return On Asset (ROA).

Gambar 1.4

Grafik Rata-Rata Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi



Sumber: *Data diolah penulis, 2022*

Hasil diatas menunjukkan tingkat rasio profitabilitas yang cukup rendah pada perusahaan sektor energi, grafik tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,01 dari 0, 01 menjadi 0,02. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,02 persen dari 0,02 pada tahun 2018 turun menjadi 0,00. Kemudian, pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,06. Namun rata-rata rasio perusahaan sektor energi tersebut masih berada dibawah rata-rata industri.

Dengan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh dari likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap *financial distress*. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, perbedaan tersebut terletak pada variabel independen

yang dibahas berbeda-beda, perusahaan yang diteliti berbeda, dan periode tahun penelitian yang juga berbeda. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Dengan Rentang Tahun 2017-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya menjadi dasar dalam menalit rumusa maslah dalam penelitian ini antara lain :

1. Adakah pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas terhadap *financial distress* ?
2. Adakah pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* ?
3. Adakah pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* ?
4. Adakah pengaruh aktivitas terhadap *financial distress* ?
5. Adakah pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk menguji apakah rasio keuangan mempunyai hubungan dengan *financial distress*.

2. Untuk menguji apakah likuiditas mempunyai hubungan dengan *financial distress*.
3. Untuk menguji apakah *leverage* mempunyai hubungan dengan *financial distress*.
4. Untuk menguji apakah aktivitas mempunyai hubungan dengan *financial distress*.
5. Untuk menguji apakah profitabilitas mempunyai hubungan dengan *financial distress*.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis di bidang financial distress keuangan perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai financial distress atau krisis keuangan perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan evaluasi terkait dengan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nakhar Nur, Farida Titik Kristanti & Djusnimar Zultilisna (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress. *E-Proceeding of Management*.4(1) , 416-418.
- Ardiyos (2013). *Kamus Standar Akuntansi*. Jakarta : Citra Harta Prima.
- Asiati, Diah. Isnaini (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (11th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, Justika Dwi & Novi Permata Indah (2021). Implikasi Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*.5(2), 2016-2018.
- Cekdollarmu.eu.prg. 31 Januari 2021. Perusahaan Delisting Dari BEI Tahun 2017-2021. Diakses pada 10 November 2022, dari <https://www.cekdollarmu.eu.org/2021/01/Perusahaan%20Delisting%20dari%20BEI.html>
- cnbcindonesia.com. 29 Desember 2021. Ini 14 Emiten Yang Sahamnya Bisa Terdepak Dari Bursa RI. Diakses pada 10 November 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211229170119-17-303048/ini-14-emiten-yang-sahamnya-bisa-terdepak-dari-bursa-ri>
- Fahmi, Irham (2020). *Analisis Laporan Keuangan*.Bandung: ALFABETA, cv.
- Firdianto, Eric Eka (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*,10(9) , 16-18
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariet Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hery (2016). *Financial Ratio For Business Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial Dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kristanti, Farida Titik. (2019). *Financial Distress Teori Dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia*. Malang : Inteligensia Media
- Masdupi, Erni, Abel Tasman, & Atri Davista. (2018). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in

- Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*. Vol 57. 225-227.
- Maulidia, Lailatul & Nur Fadrijh Asyik (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(2), 12-14.
- Munawir, S. (2013) *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putra, Yogi Agung Permana, I.G.A Purnamawati, & Edy Sujana (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. 8(2)
- Septiani, Ni made Inten, & I Made Dana (2019), Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*. 8(5), 3129-3133.
- Simanjuntak, Christon, Farida Titik K, & Wiwin Aminah. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *e-Proceeding of Management*. 4(2), 5-6.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: ALFABETA, cv.
- Susilowati, Pusvita Inftia Mei dan M. Rizali Fadillah. (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*. 4(2), 20.